

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara kepulauan yang luas wilayah dua pertiganya adalah laut, tentu transportasi laut sangat dibutuhkan untuk menjalankan roda perekonomian nasional, memperoleh persatuan dan kesatuan bangsa, mempererat hubungan antar bangsa. Serta transportasi juga berperan sebagai penunjang, pendorong dan penggerak bagi pertumbuhan daerah yang berpotensi namun belum berkembang dalam upaya peningkatan dan pemerataan pembangunan.

Kapal sebagai sarana pelayaran mempunyai peran sangat penting dalam *system* angkutan laut. Hal ini mengingat kapal mempunyai kapasitas yang jauh lebih besar dari pada sarana angkutan lainnya. Dengan demikian untuk muatan dalam jumlah besar, angkutan kapal akan lebih efisien, tenaga kerja lebih sedikit dan biaya murah. Selain itu untuk angkutan barang antar pulau atau Negara, kapal merupakan sarana yang paling sesuai.

Untuk pendukung sarana angkutan laut tersebut maka diperlukan prasarana yang berupa pelabuhan. Pelabuhan merupakan tempat pemberhentian (terminal) kapal setelah melakukan pelayaran. Dipelabuhan ini kapal melakukan berbagai kegiatan seperti menaik turunkan penumpang, bongkar-muat barang, pengisian bahan bakar dan air tawar, melakukan reparasi dan mengadakan perbaikan.

PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang merupakan salah satu perusahaan jasa yang mempunyai aktivitas tempat labuh dan menyewa fasilitas-fasilitas pelabuhan. Dengan menimbang berbagai alasan yang ada diatas, bahwa pengaruh industri jasa kepelabuhanan sangat besar terhadap perembangan perekonomian di Indonesia, maka hal ini mendorong penulis untuk memilih obyek Praktek Kerja Lapangan pada PT. Pelabuhan Indonesia III (persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.

PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero), untuk selanjutnya disebut PT. Pelindo III (Persero), adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam sektor perhubungan. Tugas, wewenang dan tanggung jawab perusahaan ini adalah mengelola Pelabuhan Umum pada tujuh wilayah provinsi Indonesia, yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Bali, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Berbagai kendala yang dialami oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang terkait proses Bongkar Muat diantaranya keterlambatan kapal yang masuk atau keluar dari Pelabuhan adalah akibat dari terlambatnya dokumen yang disiapkan oleh agen kapal (Pemilik Kapal), kapal sudah tiba didermaga tetapi gudang penumpukan di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang penuh serta permasalahan dalam hal kerjasama fasilitas dan non fasilitas yang akhirnya menyebabkan terhambatnya kapal yang akan masuk dan keluar pelabuhan.

Suatu kapal yang ingin masuk dan keluar lingkungan pelayanan Pelabuhan memerlukan berbagai pelayanan dan harus mengikuti aturan dimana Pelabuhan itu digunakan untuk singgah. Aturan-aturan itu berlaku baik kapal masuk (*clearance in*) maupun kapal ingin keluar dari Pelabuhan (*clearance out*). Secara sederhana kapal tidak boleh keluar masuk Pelabuhan dengan sembarangan. Yang melatar belakangi penulis untuk melakukan beberapa yang mengakibatkan keterlambatan pada kapal yang akan melakukan proses sandar kapal.

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat waktu praktek darat (PRADA) dan luasnya ruang lingkup tentang pelabuhan, maka penulis membuat batasan-batasan rumusan masalah. Pertanyaan yang ingin penulis ulas dalam karya tulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem prosedur pelayanan jasa kapal dan pelayanan jasa barang di Dermaga Samudera PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang ?

2. Dokumen-dokumen apa yang diperlukan dalam sistem pelayanan jasa kapal dan pelayanan jasa barang di Dermaga Samudera PT.Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang ?
3. Hambatan-hambatan apa saja yang terjadi pada saat pelaksanaan pelayanan jasa kapal dan pelayanan jasa barang di Dermaga Samudera PT.Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan dalam karya tulis ini, secara garis besar penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui sistem prosedur pelayanan jasa kapal dan pelayanan jasa barang di Dermaga Samudera PT.Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.
- b. Untuk mengetahui dan mempelajari dokumen-dokumen yang diperlukan dalam sistem pelayanan jasa kapal dan pelayanan jasa barang di Dermaga Samudera PT.Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.
- c. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang diperlukan dalam sistem pelayanan jasa kapal dan pelayanan jasa barang di Dermaga Samudera PT.Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang

2. Kegunaan Penulisan

Kegunaan penulisan ini seluruh kegiatan diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai berikut :

- a. Dapat mempelajari sistem prosedur pelayanan jasa kapal dan pelayanan jasa barang di Dermaga Samudera PT.Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.
- b. Dapat mengetahui dan mempelajari dokumen-dokumen yang diperlukan dalam sistem pelayanan jasa kapal dan pelayanan jasa

barang di Dermaga Samudera PT.Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.

- c. Dapat mengatasi hambatan-hambatan yang diperlukan dalam sistem pelayanan jasa kapal dan pelayanan jasa barang di Dermaga Samudera PT.Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dituangkan dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulisan mengemukakan permulaan / awal penulisan karya tulis yang mencakup pada Latar Belakang Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang Definisi Optimal, Definisi Pelayanan, Definisi Bongkar Muat (Alat-alat yang digunakan untuk aktivitas Bongkar Muat, Kendala-kendala dalam Proses Bongkar Muat, Pemecahan Masalah dalam Proses Bongkar Muat), Definisi Dermaga serta Jenis-jenis Dermaga, Definisi Kapal.

BAB 3 TINJAUAN UMUM

Meliputi tinjauan umum tentang PT. Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Emas Semarang yang berdiri tentang Sejarah Berdirinya, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab pada PT. Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Emas Semarang.

BAB 4 PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi pembahasan mengenai :

1. Bagaimana sistem prosedur pelayanan jasa kapal dan pelayanan jasa barang di Dermaga Samudera yang dilakukan oleh PT. Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Emas Semarang?
2. Dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan dalam sistem pelayanan jasa kapal dan pelayanan jasa barang di Dermaga Samudera PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang ?
3. Hambatan-hambatan yang diperlukan dalam sistem pelayanan jasa kapal dan pelayanan jasa barang di Dermaga Samudera PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang ?

BAB 5 PENUTUP

Berisi kesimpulan serta saran penulis dalam rangka meningkatkan keefektifitasan dan efisiensi pada sistem prosedur pelayanan jasa kapal dan sistem prosedur jasa barang. Penulisan karya tulis ini diakhiri dengan Daftar Pustaka dan Lampiran yang telah diambil dalam pelaksanaan Praktek Darat.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka adalah literatur pedoman penulis dalam menulis karya tulis. Daftar Pustaka tersusun di akhir sebuah karya tulis yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.

LAMPIRAN

Lampiran berisi keterangan tambahan yang berkaitan dengan isi karya ilmiah seperti dokumen khusus, instrumen / alat pengumpul data, ringkasan hasil

pengolahan data, tabel, peta atau gambar. Keterangan tambahan ini dimaksudkan agar pembaca mendapat gambaran lebih menyeluruh akan diproses dari penyusunan karya ilmiah.